Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TERHADAP PROSES KOGNITIF DAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA SMK

Ummul Khaeri[1], Farida Febriati[2]
[1,2]Universitas Negeri Makassar
[1]250024301032@student.unm.ac.id, [2]farida.febriati@unm.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the use of learning videos on cognitive processes and student learning participation in learning English on the subject of comparative degrees in vocational high schools. This study uses a qualitative descriptive method by observing the interaction between teachers and students, students' activities and cognitive responses to the use of learning videos to obtain data in accordance with the focus of the study. Data collection techniques were carried out through observations of class XI SMK, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the use of learning videos can increase student attention and participation in learning. Video media helps students understand the material through visual and auditory stimuli, thereby supporting cognitive processes such as attention, information processing, storage, and understanding of concepts better. In addition, learning videos also facilitate the emergence of student learning participation. However, some students were still found to be less active so that the cognitive process was not optimal overall. Based on these results, it can be concluded that learning videos can improving cognitive processes and student learning participation, but still require the role of teachers as facilitators to optimize the involvement of all students in learning English. The use of video media in English learning can be an alternative learning media for digital learning transformation that is more interactive, innovative, and student centered, so that it can adapt to technological developments and increase the effectiveness of the learning process in the digital era.

Keywords: Learning Video, Cognitive Process, Learning Participation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap proses kognitif dan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris materi *degree of comparison* di SMK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengamati interaksi antara guru dan siswa, aktivitas dan respons kognitif siswa terhadap pemanfaatan media video pembelajaran guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas XI SMK, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat

meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Media video membantu siswa dalam memahami materi melalui stimulus visual dan auditori sehingga mendukung proses kognitif seperti perhatian, pengolahan informasi, penyimpanan, dan pemahaman konsep secara lebih baik. Selain itu, video pembelajaran juga memfasilitasi munculnya partisipasi belajar siswa. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif sehingga proses kognitif belum optimal secara menyeluruh. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan proses kognitif dan partisipasi belajar siswa, namun tetap memerlukan peran guru sebagai fasilitator untuk mengoptimalkan keterlibatan seluruh siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk transformasi pembelajaran digital yang lebih interaktif, inovatif, dan berpusat pada siswa, sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Proses Kognitif, Partisipasi Belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan pada era abad ke-21 telah membawa perubahan signifikan terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam cara guru menyampaikan materi dan bagaimana siswa memproses informasi. Transformasi ini mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis multimedia. Salah satu media yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran saat ini adalah video pembelajaran, yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan teks sehingga mampu menyajikan materi secara lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik (Mayer, 2021).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penggunaan video pembelajaran menjadi semakin relevan karena siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori bahasa, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi dunia kerja. Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMK yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Inggris.

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui teori belajar kognitivisme yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses internal

yang melibatkan pengolahan informasi dalam pikiran, mulai dari tahap perhatian (attention), persepsi, pengolahan dalam memori kerja, hingga penyimpanan dalam memori jangka panjang. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana informasi disajikan kepada siswa serta bagaimana beban kognitif (*cognitive load*) dapat dikelola secara efektif (Sweller, Ayres, & Kalyuga, 2011). Dalam hal ini, media pembelajaran yang mampu menyajikan informasi secara terstruktur, menarik, dan tidak membebani memori kerja siswa akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman.

Video pembelajaran dianggap sebagai salah satu media yang sesuai dengan prinsip tersebut karena mampu menggabungkan elemen visual dan auditori secara simultan. Penelitian Rofi'i et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena materi yang disampaikan lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, Kolin et al. (2023) juga menemukan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan video dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena membantu mereka memahami dan mengingat materi lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa video pembelajaran tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar, tetapi juga pada proses kognitif siswa dalam mengolah informasi.

Video pembelajaran sebagai bahan ajar membuat siswa lebih termotivasi dan tidak bosan di kelas serta dapat digunakan untuk belajar kelompok dalam mengerjakan tugas yang membuat siswa lebih aktif di kelas. Temuan ini juga menyatakan video membantu siswa belajar tentang berbicara dalam hal cara berbicara (kefasihan), kosa kata, pengucapan, tata bahasa,dan konten apa yang akan diucapkan lebih baik dimana setelah belajar dari video,siswa mendapatkan ide untuk berbicara dan terus berbicara. berdiskusi dalamkelompok sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk bertukar informasi secaralisan dengan anggota kelompok (Nikijuluw, Persulessy, Jacob, Nusi, & Sari, 2023).

Partisipasi belajar merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran karena menunjukkan keterlibatan siswa

secara aktif dalam proses belajar. Wardani dan Faozi (2026) menemukan bahwa media audiovisual berperan signifikan dalam meningkatkan minat belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman materi Bahasa Inggris, khususnya pada keterampilan listening dan speaking. Penggunaan video membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga mendorong partisipasi aktif selama proses belajar berlangsung.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas video pembelajaran, kenyataannya pemanfaatan media tersebut masih belum sepenuhnya optimal. Dalam beberapa kasus, video pembelajaran hanya digunakan sebagai media tambahan tanpa analisis mengenai pengaruhnya terhadap proses berpikir siswa. Padahal, dalam perspektif kognitivisme, yang lebih penting bukan hanya hasil akhir pembelajaran, tetapi bagaimana informasi diproses, dipahami, dan disimpan dalam struktur kognitif siswa (Mayer, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas video pembelajaran Bahasa Inggris terhadap proses kognitif dan partisipasi belajar siswa SMK. Penelitian ini menjadi penting karena berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa, namun belum banyak yang secara khusus menganalisis dampaknya terhadap proses kognitif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada bagaimana video pembelajaran memengaruhi proses kognitif dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian teori belajar kognitivisme dan partisipasi belajar siswa yang dikaitkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif, membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam

mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan antara media pembelajaran dan proses kognitif siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memahami fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data secara langsung di lapangan, sehingga dapat menggambar kondisi dan realitas yang terjadi secara sistematis.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi kelas. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, aktivitas dan respons kognitif siswa terhadap pemanfaatan media video pembelajaran guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian ini meliputi siswa kelas XI di UPT SMKN 1 Luwu Timur pada pembelajaran Bahasa Inggris. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada karakteristik pembelajaran yang menuntut siswa untuk memahami materi melalui kemampuan menyimak, memahami kosakata, serta menangkap informasi, sehingga penggunaan video pembelajaran dianggap relevan untuk mendukung proses pembelajaran.

Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengaitkan hasil temuan penelitian dengan teori belajar kognitivisme dan teori lainnya yang mendukung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi *degree of comparison*, ditemukan bahwa penggunaan video pembelajaran memfasilitasi munculnya perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana siswa mengolah informasi yang diterima melalui stimulus visual dan auditori yang disajikan dalam video pembelajaran. Penerapan media video melalui youtube tidak hanya meningkatan partisipasi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya elemen visual yang menarik,

seperti video informatif dan desain grafis yang kreatif, siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti pelajaran (Rizki Hasanah & Zaitun Qamariah, 2024).

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, serta memberikan apersepsi terkait materi sebelumnya. Kemudian, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan tahap awal pengolahan informasi dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengaktifkan skema kognitif siswa, sehingga siswa lebih siap menerima materi baru yang akan dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori *cognitive theory of multimedia learning* yang dijelaskan oleh Richard E. Mayer aktivasi pengetahuan awal dapat dipahami sebagai bagian dari upaya mendukung *active processing*, yaitu ketika siswa mengolah informasi melalui proses memilih *(selecting)*, mengorganisasi *(organizing)*, dan mengintegrasikan *(integrating)* materi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Pemberian apersepsi dan tujuan pembelajaran berfungsi sebagai aktivasi pengetahuan awal yang membantu membangun skema awal sehingga siswa lebih siap memahami informasi baru, sekaligus mengarahkan perhatian pada materi yang relevan dan mengurangi beban kognitif yang tidak diperlukan (Mayer, 2024). Dengan demikian, kesiapan kognitif siswa dalam memproses informasi baru meningkat karena adanya dukungan struktur kognitif awal dan pengarahan perhatian yang lebih terfokus selama proses pembelajaran.

Penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Inggris mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran hanya dengan buku teks. Peningkatan partisipasi terlihat dari keaktifan siswa dalam memperhatikan materi dan interaksinya dengan sesama teman. Siswa lebih antusias dan lebih percaya diri untuk mempelajari materi yang disajikan melalui video pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyudi (2021) yang menyatakan bahwa media audio video dapat meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar, membuat siswa memiliki keberanian mengungkapkan

ide dan pendapatnya dengan menggunakan Bahasa Inggris, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan partisipasi belajar siswa berkaitan erat dengan proses kognitif dalam pembelajaran. Dalam teori kognitivisme, media video membantu siswa memusatkan perhatian *(attention)*, memahami informasi melalui kombinasi visual dan audio, serta mempermudah proses penyimpanan informasi. Penyajian materi yang lebih konkret dan interaktif membuat siswa lebih mudah mengolah informasi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Penelitian Utami dan Widagdo (2025) menemukan bahwa video pembelajaran berbasis Canva layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini berkaitan dengan proses kognitif siswa yang dilihat dari peningkatan kemampuan penguasaan kosa kata peserta didik. Media yang dikembangkan juga dapat menarik antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.

Peningkatan motivasi belajar yang ditunjukkan siswa selama penggunaan video pembelajaran berkaitan erat dengan proses kognitif yang terjadi dalam diri siswa. Dalam pendekatan kognitivisme, belajar dipandang sebagai proses mental yang melibatkan penerimaan, pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan kembali informasi. Ketika siswa termotivasi dan memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran, proses penerimaan informasi menjadi lebih optimal sehingga informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori jangka panjang.

Hal ini didukung oleh penelitian (Rahmawati, Wahyudin, & Dimyati, 2026) yang menjelaskan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman kognitif siswa melalui penyajian materi yang lebih kontekstual dan menarik. Temuan ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media video interaktif dalam pembelajaran memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna di era digital.

Dalam teori kognitivisme, belajar dipandang sebagai proses aktif dalam mengolah informasi yang melibatkan tahapan perhatian *(attention)*, pemahaman *(comprehension)*, pengorganisasian *(organization),* penyimpanan *(storage)*, dan pemanggilan kembali informasi *(retrieval)* (Mayer, 2021; Sweller, Ayres, & Kalyuga, 2011). Proses ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pengetahuan melalui interaksi antara informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran sangat mendukung proses kognitif tersebut karena menyajikan informasi secara visual dan auditori secara bersamaan, sehingga membantu siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan materi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Media video tidak hanya meningkatkan partisipasi belajar, tetapi juga memperkuat kualitas proses berpikir siswa secara lebih mendalam dan bermakna.

Meskipun penggunaan media video pembelajaran Bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap proses kognitif dan partisipasi belajar siswa, pada kondisi tertentu masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga proses kognitif belum berjalan secara optimal. Kondisi ini terlihat dari sebagian siswa yang kurang fokus saat video diputar, pasif dalam kegiatan tanya jawab, dan belum mampu sepenuhnya mengaitkan materi dalam video dengan konsep Bahasa Inggris yang telah dipelajari sebelumnya. Pada kondisi ini, guru diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator dengan memberikan arahan yang jelas, menekankan kosakata penting, serta mengombinasikan video dengan aktivitas komunikatif seperti *pair work*, *group discussion*, dan *role play*, disertai pertanyaan pemantik dan umpan balik langsung agar seluruh siswa lebih aktif dan proses pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih efektif dan merata melalui pemanfaatan video pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada materi *degree of comparison* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di

SMK terbukti dapat meningkatkan proses kognitif dan partisipasi belajar siswa. Media video mampu meningkatkan perhatian (*attention*), membantu proses pengolahan informasi melalui stimulus visual dan auditori, serta memperkuat proses pemahaman materi sesuai dengan teori kognitivisme. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif dan belum optimal dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga proses kognitifnya belum berkembang secara maksimal. Peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan agar pembelajaran dengan pemanfaatan media video pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi media video yang lebih interaktif, seperti video berbasis kuis atau *interactive video learning*, yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Kolin, C. C. K., Rusijono, R., & S., H. S. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Video dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Song. *Akademika*, *12*(02), 293–308. https://doi.org/10.34005/akademika.v12i02.2986

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3 ed.). Cambridge University Press.

Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, *36*(1), 8. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1

Nikijuluw, R. P. J. V., Persulessy, S. I., Jacob, J. C., Nusi, A., & Sari, H. F. A. (2023). Penerapan Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, *1*(1). Diambil dari https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JS/article/view/1761/815

Rahmawati, R., Wahyudin, D., & Dimyati, E. (2026). Analisis Penerapan Media Interaktif Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, *6*.

https://doi.org/10.52436/1.jpti.1663

Rizki Hasanah & Zaitun Qamariah. (2024). Pemanfaatan Canva dan YouTube sebagai Media Pembelajaran dalam Pengajaran Bahasa Inggris di MA Hidayatul Insan Palangka Raya. *Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, *1*(4), 20–30. https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i4.137

Rofi'i, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(4), 1589–1594. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010

Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2011). *Cognitive Load Theory*. Springer.

Utami, V., & Widagdo, A. (2025). Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva: Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pada Pembelajaran Bahasa Inggris "Number." *Jurnal PETISI*, *06*(02), 238–246. https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v6i2.1932

Wahyudi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Video Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas X Animasi SMK Negeri 1 Sikur. *Jurnal Humaniora Rinjani (JHR)*, *2*(1). https://doi.org/10.53952/jhr.v2i1.356

Wardani, R., & Faozi, I. (2026). Analisis Penggunaan Media Audiovisual dalam Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMP. *Jurnal Basicedu*, *9*(6), 1983–1991. https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10771